

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Definisi Operasional

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar bertujuan yang pada hakikatnya adalah membudayakan manusia. Melalui pendidikan segala potensi sumber daya manusia dapat lebih ditingkatkan dan dikembangkan, karenanya pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa.

Pendidikan merupakan salah satu sasaran pembangunan yang ikut menentukan tinggi rendahnya kualitas suatu bangsa oleh karena itulah, maka tujuan pendidikan di negara kita diarahkan kepada pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Diantara tujuan pendidikan nasional itu adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Ajaran Islam juga sangat memperhatikan masalah tujuan pendidikan tersebut sebagaimana firman Allah pada surat Ali Imran ayat 137-139 yang berbunyi :

قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ سُنَنٌ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ. هَذَا
بَيَانٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَ مَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ. وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ

مُؤْمِنِينَ.

Kalau ayat ini dikaitkan dengan tujuan pendidikan maka dapat dikatakan bahwa :

- a. Pembelajaran yang dilakukan dengan mengunjungi tempat-tempat tertentu dan melakukan observasi diharapkan dapat membuat anak didik menjadi orang-orang yang takwa. Orang yang takwa adalah orang yang selalu waspada dan takut akan azab Allah sebagaimana yang terjadi pada umat yang mendustakan ayat-ayat Allah. Orang yang takwa memiliki disiplin yang tinggi dalam mentaati perintah Allah.
- b. Pembelajaran yang dilakukan hendaknya memberikan motivasi kepada anak didik agar selalu bersifat optimis, karena orang beriman adalah orang yang mendapatkan keistimewaan. Apapun rintangan yang dihadapinya hanya merupakan sebuah liku-liku kehidupan.¹

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada lembaga pendidikan agama mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi yang isinya mencakup mata pelajaran menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kenyataan yang ada di lapangan, mata pelajaran bahasa Arab di sekolah dewasa ini mutunya masih sangat rendah karena belum mencapai target yang diinginkan secara memadai.

Hal ini juga dialami oleh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Pebantanan Kecamatan Sungai Tabuk dalam keterampilan menulis bahasa Arab, mereka kurang menguasai mekanisme penulisan kalimat dan sulit menyusun sebuah gagasan, pendapat dan pengalaman menjadi suatu rangkaian berbahasa

¹ Mahyuddin Barni, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an Studi Ayat-Ayat al-Qur'an tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Prisma, 2011), Cet ke-1, h. 32-33

tulis yang teratur, sistematis dan logis. Sehingga siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk menganggap bahwa bahasa Arab sebagai pelajaran yang sukar. Untuk itu perlu diterapkan suatu metode yang tepat guna meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab yang baik dan benar sehingga mendorong siswa untuk mengembangkan potensi dan kreatifitasnya.

Salah satu alternatif yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan metode *Imla Ikhtibari* (tes) yaitu guru membacakan beberapa kalimat yang telah dipelajari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya kemudian ditulis oleh siswa. *Imla'* ini bertujuan mengukur kemampuan dan kemajuan siswa dalam *imla'* yang telah dipelajari sebelumnya.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka peneliti mengangkat tema “Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab Melalui Metode *Imla'* *Ikhtibari* pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk “.

2. Definisi Operasional

Agar tidak terdapat kesalahan dalam menafsirkan judul penelitian, maka berikut ini penulis akan menjelaskan definisi operasional yang terdapat pada judul penelitian:

- a. Kemampuan adalah kesanggupan, kekuatan, kekuasaan dan kebolehan untuk melakukan sesuatu². Dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah kemampuan siswa dalam menulis kalimat bahasa Arab dengan huruf-huruf dan kaidah penulisan yang tepat.

²W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 707

- b. Menulis adalah menuangkan buah pikiran ke dalam sebuah tulisan.
- c. Metode adalah cara dalam melakukan proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.
- d. Imla adalah siswa menulis materi pelajaran yang dibacakan oleh guru.
- e. *Imla Ikhtibari* adalah *imla'* yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis materi yang telah dipelajari pada *imla'* sebelumnya. Dalam hal ini unsur yang diukur adalah kemampuan *imla' istima'*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang menjadi perhatian penulis adalah:

1. Belum diterapkan metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.
2. Kurangnya latihan menulis dalam proses pembelajaran bahasa Arab
3. Prestasi dan kemampuan siswa dalam menulis pelajaran bahasa arab masih di bawah KKM yaitu berkisar antara 60 – 70, sedangkan KKM yang ditetapkan Madrasah adalah 75.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas guru menerapkan metode *imla' Ikhtibari* untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa?

2. Apakah pembelajaran dengan menggunakan metode *imla ikhtibari* dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa?

D. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pembelajaran menulis bahasa Arab melalui metode *imla' ikhtibari*. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Adapun tindakan kelas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

- a. Guru memberi salam.
- b. Membaca do'a.
- c. Mengabsen siswa.
- d. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran.
- e. Guru memberikan penguatan dan motivasi dengan cara menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran.
- f. Melakukan apersepsi.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menentukan materi bacaan yang sudah dikenal siswa pada pertemuan sebelumnya.
- b. Guru mendiktekan materi bacaan.
- c. Guru mengadakan koreksi.
- d. Meminta siswa menulis jawaban-jawaban yang benar di papan tulis.
- e. Membahas kesalahan-kesalahan yang terjadi pada latihan.

- f. Guru meminta siswa menulis kembali setiap tulisan mereka yang salah.

3. Kegiatan Akhir

- a. Menyimpulkan pembelajaran bersama-sama siswa.
- b. Guru melakukan tes akhir.
- c. Memberikan PR
- d. Menutup pelajaran.

E. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini direncanakan terbagi dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan metode *Imla Ikhtibari* cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk.
2. Melalui penerapan metode pembelajaran *Imla Ikhtibari* dapat meningkatkan kemampuan dan keaktifan siswa pada pembelajaran Bahasa Arab dengan materi menulis pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab Melalui Metode *Imla Ikhtibari* pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Agar guru lebih mudah dalam menyampaikan materi menulis bahasa Arab bagi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Kecamatan Sungai Tabuk secara praktis, efektif dan efisien dalam mencapai hasil yang maksimal.

2. Bagi Siswa

Membantu siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Kecamatan Sungai Tabuk untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab menjadi lebih baik.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu sekolah.

H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarah dan mudahnya pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian pustaka, yang berisi tentang hakekat keterampilan menulis bahasa Arab di Madrasah Aliyah, pembelajaran menulis bahasa Arab di Madrasah Aliyah, hakekat metode pembelajaran, pengertian metode *imla' ikhtibari*, dan penggunaan metode *imla' ikhtibari*.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari setting penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat penelitian, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian, dan jadwal penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yang memuat pembahasan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran yang dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.